

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu desain penelitian ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Penjelasan yang terkandung dalam desain penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal . Dikatakan penelitian kausal bertujuan untuk melihat kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga, kualitas pelayanan, dan kualitas produk, terhadap kepuasan pelanggan pada Business Center Marlinda Sophie Paris di Kota Batam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada keluasaan informasi, (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk

populasi yang luas dengan variabel yang terbatas, sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Sugiono, 2009:10).

3.2 Operasional Penelitian

Variabel dapat didefinisikan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38). Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh harga, kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan.

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan”, maka Variabel harga (X_1), variabel kualitas pelayanan (X_2) dan kualitas produk (X_3) merupakan variabel independen atau variabel terikat yang artinya variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan variabel dependen, sedangkan kepuasan pelanggan (Y) merupakan variabel dependen atau variabel bebas yang artinya yang dipengaruhi atau variabel yang diakibatkan oleh variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:39). Variabel yang berkedudukan sebagai variabel independen adalah harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan kualitas produk (X_3).

Berikut merupakan indikator harga (Aptaguna & Pitaloka, 2016:52) yaitu:

1. Keterjangkauan harga.
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
3. Daya saing harga.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi.
5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen.
6. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan.

Indikator –indikator dari kualitas pelayanan (Tjiptono, 2008: 95) adalah sebagai berikut:

1. Bukti Fisik (*tangibles*)

Meliputi fasilitas fisik, peralatan/ perlengkapan, sumber daya manusia, dan sarana komunikasi.

2. Keandalan (*realibility*)

Kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

3. Daya Tangkap (*responsiveness*)

Berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan dengan segera.

4. Jaminan (*assurance*)

Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.

5. Empati (*empathy*)

Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Berikut merupakan indikator-indikator kualitas produk(Aulia, 2017 : 3) antara lain:

1. Fitur
2. Kehandalan Produk
3. Kesesuaian dengan spesifikasi
4. Daya Tahan
5. Desain

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan pelanggan.

Yang merupakan indikator dari kepuasan pelanggan (Zulfikar, 2015) adalah sebagai berikut:

1. *Before-sales satisfaction*

Kepuasan pelanggan terhadap proses pencarian informasi, proses berbelanja dan ketersediaan alternatif.

2. *Product and price satisfaction*

Kepuasan terhadap kinerja produk, dikaitkan dengan harganya.

3. *After-sales satisfaction*

Kepuasan terhadap layanan dan pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk atau jasa.

4. *Marketplace structure/performance satisfaction*

Kepuasan pelanggan terhadap sistem kinerjanya

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2012:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah member Business Center Marlinda Sophie Paris di Kota Batam tahun 2017 yang berjumlah 240 orang/member.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Kuswanto, 2012: 12).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika cocok. Teknik ini cocok digunakan untuk survei pemasaran, kepuasan pelanggan dan sejenisnya, dimana kita tidak mengetahui dengan jelas jumlah populasinya (Kuswanto, 2012: 16).

Teknik penarikan sampel yang digunakan Dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Sanusi, 2011: 101).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α = Taraf kesalahan (dalam persen)

Sesuai dengan rumus diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240(0,05)^2}$$

$$n = 150$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data dikumpulkan dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Validitas data ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas pengambilan dari datanya sendiri cukup valid.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi

meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku (Sanusi, 2011: 111).

2. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden. Pada wawancara langsung, peneliti mengadakan tatap muka langsung dengan responden. Pada wawancara tidak langsung, peneliti mewawancarai perantara yang tahu persis tentang objek penelitian (Kuswanto, 2012: 23).

3. Teknik kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2012:142).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012: 93).

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen menggunakan skala *Likert*

No	Skala Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	(SS)	5
2	Setuju	(S)	4
3	Netral	(N)	3
4	Tidak Setuju	(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2012:93)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan metode analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi atau menguji hipotesis (Sanusi, 2011: 115).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

5. melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147). Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, persentase dan standar deviasi.

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi / program statistik yaitu program SPSS (*Statistic product and service solution*). Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

Analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai variabel penelitian masuk dalam kategori: Sangat setuju, Setuju, Cukup setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Cara menghitung skor dalam tiap komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data berpengaruh pada ketepatan pengujian suatu hipotesis mengenai hubungan antar variabel yang dipakai dalam pengujian tersebut. Uji kualitas data meliputi uji validitas data dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Suatu ukuran instrument dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2012 :121).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi *product moment*

Sumber : (Sanusi, 2011: 77)

Keterangan :

r = Angka korelasi

X = Skor *item*

Y = Skor total dari x

N = Jumlah banyaknya subjek (sampel)

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak jika,

Tabel 3.2 Tingkat Validitas data

Interval koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.80 – 1000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber :(Wibowo, 2012:36)

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dngan sig 0,050) maka item item pada pertanyaan dinyatakan berkolerasi signifikan terhadap skor total item dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reabilitas Data

Menurut (Sanusi, 2013: 178) reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama (Nasution, 2016).

Penghitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yaitu tes ulang, tes paralel dan tes belah dua. Tes ulang yaitu menguji kuesioner kepada kelompok tertentu. Tes paralel dilakukan dengan cara memberikan kuesioner terhadap kelompok tertentu, kemudian kelompok tersebut juga di tes dengan menggunakan instrument yang ekuivalen pertanyaannya. Sedangkan tes belah dua dilakukan dengan cara membagi skor-skor secara random dalam bentuk genap dan ganjil dari semua jawaban responden.

Rumus yang digunakan adalah

$$r_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1+r_{pm}} \quad \text{Rumus 3.3 Spearman- Brown}$$

Sumber : (Sanusi, 2011: 83)

Keterangan :

r_{sb} = Nilai reliabilitas instrument

r_{pm} = Nilai korelasi product moment

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikoleniaritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Multikoleniaritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel lain tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Gejala multikoleniaritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaann yang dibentuk terjadi gejala multikoleniaritas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikoleniaritas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *varians inflation factor* (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikoleniaritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.2 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng. Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim , atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Bagi peneliti yang diperhatikan adalah bahwa uji ini dilakukan

jika memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya. Jika tidak berdistribusi normal dan jumlah sampel kecil kemudian jenis data nominal atau ordinal maka metode analisis yang paling sesuai digunakan adalah statistik non-parametrik (Wibowo, 2012 : 61).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang telah distandarkan, analisis chi square dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov – smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov – smirnov* $Z < Z \text{ table}$; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012 : 62).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu metode barlet dan rank spearman atau uji spearman's rho, metode grafik park gleyser (Wibowo, 2012 : 93).

3.5.4 Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2011: 144) uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2013: 190)

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2013: 190)

Keterangan:

Y = Kepuasan pelanggan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Harga

X₂ = Kualitas pelayanan

X₃ = Kualitas produk

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara

serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya (Wibowo, 2012 : 135).

Rumus yang digunakan untuk mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3.5 Uji R^2

Sumber : (Wibowo, 2012 : 136)

Berikut diberikan contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.6 Uji R^2

Sumber : (Wibowo, 2012 : 136)

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi variabel x_2 dengan y

rx_{DF1x_2} = Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.5.4.3 Uji Seluruh Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sanusi, 2011: 137) Uji seluruh koefisien regresi secara simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai F_{hitung} . Nilai F_{hitung} berhubungan erat dengan nilai koefisien determinasi

(R^2) maka pada saat melakukan uji F , sesungguhnya menguji signifikansi koefisien determinasi (R^2). Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata bukan terjadi karena kebetulan. Dengan kata lain, berapa persen variabel terikat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara serempak (bersama-sama), dijawab oleh koefisien determinasi (R^2), sedangkan signifikan atau tidak yang sekian persen itu, dijawab oleh uji F .

Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak (Sanusi, 2011 : 138)

3.5.4.4 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menurut (Sanusi, 2011: 138) Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai t_{hitung} .

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Business Center Marlinda Sophie Paris yang di Kota Batam. Perusahaan ini bergerak dibidang *Multi Level Marketing* dalam penjualan produk.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dengan mengumpulkan data dari bulan Maret 2018 sampai dengan September 2018.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Minggu ke													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penyusunan penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Bimbingan Penelitian														
Penyelesaian Skripsi														

Sumber : Penulis (2018)